

## **ANALISIS NILAI-NILAI ETNOPEDAGOGI DALAM TRADISI SEDEKAH RAMI MASYARAKAT DESA REMAYU KABUPATEN MUSI RAWAS**

Lia Tri Widianingrum<sup>1</sup>, Inda Puspita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Pedagogi, Program Pascasarjana,  
Universitas PGRI Silampari  
[liatri669@gmail.com](mailto:liatri669@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyse the ethnopedagogical values within the Sedekah Rami tradition of the community in Remayu Village, Musi Rawas Regency. The study employs a qualitative method, utilising data collection techniques such as observation, questionnaires and documentation. The research informants consisted of traditional leaders, religious leaders, community members, the younger generation, the village head, and teachers. Data validity was tested through source triangulation, technique triangulation, time triangulation, member checking, and persistent observation. The results of the study indicate that the Sedekah Rami tradition is still preserved by the people of Remayu Village as an expression of gratitude for the harvest, safety, and the community's well-being. This tradition embodies ethnopedagogical values, namely religious values, mutual cooperation, togetherness, responsibility, and cultural preservation. Religious values are evident through communal prayer, the value of mutual cooperation is seen in the community's collaboration in preparing for the traditional event, whilst the value of togetherness is evident from the involvement of the entire community in carrying out the tradition. Furthermore, the Sedekah Rami tradition also serves as a means of preserving local culture through the involvement of the younger generation in traditional activities. According to the findings of the study, the Sedekah Rami tradition plays an important role in shaping the character of the community and can serve as a source of learning based on local wisdom. Thus, the Sedekah Rami tradition functions not only as a cultural heritage but also as an educational tool in community life.*

**Keywords:** *ethnopedagogy, the tradition of sedekah rami, local wisdom, local culture.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai etnopedagogi dalam tradisi Sedekah Rami masyarakat Desa Remayu Kabupaten Musi Rawas. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, masyarakat, generasi muda, kepala desa, dan guru. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, member check, dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sedekah Rami masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Remayu sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Tradisi ini mengandung nilai-nilai etnopedagogi, yaitu nilai religius, gotong royong, kebersamaan, tanggung jawab, dan pelestarian budaya. Nilai

religius terlihat melalui kegiatan doa bersama, nilai gotong royong terlihat dari kerja sama masyarakat dalam mempersiapkan kegiatan adat, sedangkan nilai kebersamaan tampak dari keterlibatan seluruh masyarakat dalam pelaksanaan tradisi. Selain itu, tradisi Sedekah Rami juga menjadi sarana pelestarian budaya lokal melalui keterlibatan generasi muda dalam kegiatan adat. Berdasarkan hasil penelitian, tradisi Sedekah Rami memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter masyarakat dan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, tradisi Sedekah Rami tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai media pendidikan dalam kehidupan masyarakat.

**Kata Kunci:** etnopedagogi, tradisi sedekah rami, kearifan lokal, budaya lokal.

### **A. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang dikenal memiliki keragaman budaya yang sangat kaya dan kompleks. Keanekaragaman tersebut tercermin dalam berbagai tradisi, adat istiadat, bahasa, serta sistem nilai yang berkembang di setiap daerah. Budaya tidak hanya berfungsi sebagai identitas suatu kelompok masyarakat, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sosial. Dalam konteks ini, kearifan lokal menjadi bagian penting yang mengandung nilai-nilai luhur yang diwariskan secara turun-temurun (I. Saputra et al., 2025).

Kearifan lokal merupakan hasil pemikiran dan pengalaman masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun alamnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal mencerminkan kebijaksanaan masyarakat dalam

menjaga keseimbangan kehidupan (Bismark et al., 2021). Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional.

Etnopedagogi merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan bahwa budaya lokal dapat menjadi sumber belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik (Sarbaini & Bangun, 2025). Dalam praktiknya, etnopedagogi tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pelestarian budaya.

Globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang budaya. Generasi muda cenderung lebih tertarik pada budaya modern yang dianggap lebih praktis dan menarik. Akibatnya, banyak tradisi lokal yang mulai ditinggalkan dan kehilangan maknanya (Jadidah et al., 2023).

Fenomena tersebut juga terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Salah satu tradisi yang masih bertahan hingga saat ini adalah tradisi Sedekah Rami. Tradisi ini merupakan ritual adat yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas hasil panen serta sebagai bentuk permohonan keselamatan dan keberkahan hidup.

Tradisi Sedekah Rami memiliki makna yang sangat mendalam bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan spiritual yang kuat (Mursese & Misnawati, 2022). Hal ini menunjukkan adanya nilai gotong royong dan kebersamaan yang masih terjaga. Selain itu, kegiatan doa bersama yang dilakukan dalam tradisi

Sedekah Rami mencerminkan nilai religius yang tinggi. Tradisi ini juga menjadi sarana untuk memperlerat hubungan sosial antarwarga. Melalui kegiatan makan bersama dan interaksi sosial yang terjadi, masyarakat dapat memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas. Dengan demikian, tradisi Sedekah Rami tidak hanya berfungsi sebagai ritual adat, tetapi juga sebagai media sosial yang memperkuat kohesi masyarakat.

Namun demikian, keberadaan tradisi Sedekah Rami saat ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah berkurangnya partisipasi generasi muda (Rahayu et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengkaji dan mendokumentasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Sedekah Rami, khususnya dari perspektif etnopedagogi. Kajian ini penting untuk menggali potensi budaya sebagai sumber pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2023). Lokasi yang akan digunakan adalah di desa Ramayu Kabupaten Musi Rawas.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket, dan dokumentasi yang nantinya akan diberikan kepada tokoh adat, tokoh agama, masyarakat, generasi muda, kepala desa, dan guru. yang ada di desa tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Gambaran Umum**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Remayu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini masih

melestarikan tradisi budaya yang diwariskan secara turun-temurun, salah satunya tradisi Sedekah Rami. Tradisi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen dan keselamatan yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, tradisi Sedekah Rami juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial dan solidaritas masyarakat desa.

### **1) Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, tradisi Sedekah Rami masih dijaga dan dilaksanakan oleh masyarakat Desa Remayu hingga saat ini. Tradisi ini mengandung nilai-nilai etnopedagogi seperti nilai religius, gotong royong, kebersamaan, tanggung jawab, dan pelestarian budaya. Uji kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, member check, dan ketekunan pengamatan (Husnullail et al., 2024).

a) Triangulasi Sumber

Hasil wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, masyarakat, generasi muda, dan guru menunjukkan informasi yang sama bahwa tradisi Sedekah Rami merupakan bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen dan kesejahteraan desa. Tradisi ini juga dianggap sebagai sarana mempererat hubungan sosial masyarakat.

b) Triangulasi Teknik

Hasil observasi menunjukkan adanya kegiatan gotong royong masyarakat dalam mempersiapkan tradisi Sedekah Rami. Hasil tersebut sesuai dengan wawancara dan dokumentasi yang memperlihatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan adat, doa bersama, dan pelestarian budaya.

c) Triangulasi Waktu

Wawancara dan observasi yang dilakukan pada waktu berbeda menunjukkan informasi yang tetap konsisten mengenai pelaksanaan tradisi dan nilai-nilai etnopedagogi yang terkandung di dalamnya.

d) Member Check

Hasil wawancara ditunjukkan kembali kepada informan penelitian dan dinyatakan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai tradisi Sedekah Rami masyarakat Desa Remayu.

e) Ketekunan Pengamatan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Remayu masih mempertahankan tradisi Sedekah Rami sebagai budaya lokal yang mengandung nilai religius, gotong royong, kebersamaan, dan pelestarian budaya.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sedekah Rami memiliki nilai-nilai etnopedagogi yang masih diterapkan dalam kehidupan masyarakat Desa Remayu Kabupaten Musi Rawas. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan adat, tetapi juga menjadi sarana pendidikan budaya dan pembentukan karakter masyarakat. Nilai religius terlihat dari pelaksanaan doa bersama sebelum kegiatan adat dimulai. Masyarakat melaksanakan doa sebagai

bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen, keselamatan, dan kesejahteraan yang diperoleh. Nilai religius tersebut menunjukkan bahwa tradisi Sedekah Rami mengajarkan masyarakat untuk selalu bersyukur dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Nilai gotong royong terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam mempersiapkan kegiatan adat. Masyarakat bekerja sama membersihkan lingkungan, menyiapkan makanan, dan mempersiapkan perlengkapan acara tanpa mengharapkan imbalan. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas sosial dan rasa kepedulian antarwarga masyarakat.

Selain itu, tradisi Sedekah Rami juga mengandung nilai kebersamaan. Seluruh masyarakat berkumpul dan terlibat dalam kegiatan adat sehingga hubungan sosial antarwarga menjadi lebih erat. Tradisi ini menjadi sarana memperkuat persatuan dan keharmonisan masyarakat Desa Remayu. Nilai tanggung jawab

juga terlihat dalam pelaksanaan tradisi. Setiap masyarakat memiliki tugas masing-masing dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan adat. Nilai tersebut mengajarkan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan peran yang dimiliki. Tradisi Sedekah Rami juga berperan dalam pelestarian budaya lokal. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan adat menunjukkan adanya upaya pewarisan budaya dari generasi tua kepada generasi muda agar tradisi tetap terjaga dan tidak hilang akibat perkembangan zaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Fatonah et al. (2025) yang menyatakan bahwa tradisi merupakan bagian dari kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat. Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian Kusri et al. (2025) yang menyatakan tradisi sedekah rami merupakan salah satu kearifan lokal yang masih ada hingga sekarang meskipun terdapat perubahan namun tradisi ini tetap berjalan

sebagaimana mestinya dan membantu generasi muda untuk melestarikan budaya yang sudah ada. Selain itu tradisi sedekah rami juga yang menunjukkan bahwa tradisi lokal mengandung nilai religius, sosial, budaya, dan pendidikan yang berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan masyarakat (Badruzaman & Abdurrahman, 2024). Dan tradisi sedekah menjadi sarana mempererat hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian Fauzia et al. (2025) menjelaskan bahwa tradisi sedekah lokal memiliki nilai toleransi, solidaritas, gotong royong, dan penghargaan terhadap budaya yang dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan multikultural dan pembentukan karakter generasi muda. Tradisi Sedekah Rami menjadi salah satu bentuk kearifan lokal yang mengandung nilai pendidikan dan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran berbasis budaya.

Berdasarkan hasil triangulasi sumber, triangulasi teknik,

triangulasi waktu, member check, dan ketekunan pengamatan, data penelitian dinyatakan valid dan kredibel. Dengan demikian, tradisi Sedekah Rami masyarakat Desa Remayu Kabupaten Musi Rawas memiliki nilai-nilai etnopedagogi yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter masyarakat yang religius, peduli sosial, bertanggung jawab, dan mencintai budaya daerah

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etnopedagogi dalam tradisi Sedekah Rami masyarakat Desa Remayu, dapat disimpulkan bahwa tradisi Sedekah Rami masih dilestarikan oleh masyarakat sebagai warisan budaya turun-temurun dan dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen dan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan tradisi Sedekah Rami dilakukan melalui musyawarah, persiapan kegiatan, doa bersama, makan bersama, dan silaturahmi masyarakat. Tradisi ini melibatkan seluruh masyarakat sehingga menciptakan hubungan sosial yang

harmonis dan penuh kebersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sedekah Rami mengandung nilai etnopedagogi berupa nilai religius, gotong royong, kebersamaan, tanggung jawab, dan pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut relevan dengan pendidikan karakter di sekolah dan dapat dijadikan sumber pembelajaran berbasis budaya lokal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

##### **Jurnal :**

Badruzaman, D., & Abdurrahman, Q. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi. *JIKOM: Jurnal Inovasi Komunikasi*, 8–19.

Bismark, Nasaruddin, & Ruslan. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Peserta Didik Di MIN I Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1). <http://journal.uir.ac.id/index.php/>

Fatonah, Hudaya, P., Defrianti, D., & Rahman, A. (2025). Lacak Jambi sebagai Media Pendidikan Karakter: Strategi Pelestarian Budaya Lokal di Kalangan Generasi Muda di Desa Teluk, Jambi. *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(6), 1–11. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2310>.

Fauzia, A. K. Z., Isnaeni, N. R., & Mubin, N. (2025). Nilai-Nilai

Pendidikan Multikultural dalam Tradisi Sedekah Laut di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 343–350.

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 70–78.

Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Liza, L. L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>.

Kusrini, E., Simaremare, T. P., & Ichsan, M. (2025). Analisis Perubahan Makna Dan Nilai Tradisi Sedekah Rami Di Kalangan Masyarakat Desa Kertajaya Kecamatan Sungai Keruh. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(2), 404–422. <https://ejournals.com/ojs/index.php/>

Mursese, N., & Misnawati, D. (2022). Makna Simbolik Ritual Adat Tradisi Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2867–2876.

Rahayu, S., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Sunda Pekon Merbau. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 114–127. <https://doi.org/10.31932/jpk.v7i2.20>

Sarbaini, W., & Bangun, A. R. B. (2025). Peran Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Etnopedagogi Di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 306–312.